



MODUL AJAR VII

SIKAPKU TERHADAP LINGKUNGAN



<https://www.google.com/search?q=gambar+tentang+lingkungan&tbm=isch&ved=2ahUKEwi3keS36PbxAhXw0HMBHRIqDI0Q2->

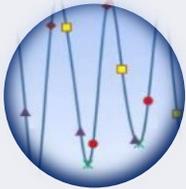
Nurwito

**Pendidikan Agama Buddha
dan Budi Pekerti
Sekolah Dasar**

IV

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
2021**

TUJUAN PEMBELAJARAN



Fase/Elemen

- ✓ Fase B
- ✓ Elemen Etika



Tujuan Pembelajaran

- ✓ Peserta didik dapat menganalisis masalah kebersihan dan kelestarian lingkungan berdasarkan Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan; merumuskan dan menyajikan solusi kebersihan dan kelestarian lingkungan melalui musyawarah berdasarkan nilai-nilai kesempurnaan Bodhisattva, serta mengonstruksi sikap dan perilaku sesuai nilai-nilai kesempurnaan dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah.



Kata Kunci

- ✓ Masalah Lingkungan.



Kompetensi yang Diharapkan

- ✓ Menganalisis kondisi kebersihan di lingkungan terdekatnya, penyebab, dan cara mengatasinya
- ✓ Menilai kondisi lingkungan dan mengaitkan pengaruhnya terhadap kelestarian lingkungan
- ✓ Mengkritisi masalah kebersihan dan kelestarian lingkungan
- ✓ Menaajikan solusi kebersihan dan kelestarian lingkungan rumah, sekolah, dan rumah ibadah melalui musyawarah.



Profil Pelajar Pancasila

- ✓ Berimaan, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia;
- ✓ Bergotong royong;
- ✓ Bernalar kritis.



Sarana Prasarana

- ✓ Komputer/laptop.
- ✓ Jaringan internet.
- ✓ Lingkungan belajar yang relevan/dimodifikasi.
- ✓ Lingkungan terbuka.



Target dan Jumlah Peserta Didik

- ✓ Peserta didik reguler.
- ✓ Peserta didik dengan hambatan belajar.
- ✓ Peserta didik cerdas, istimewa, berbakat.

Jumlah peserta didik maksimal 28 orang.



Ketersediaan Materi

- ✓ Ada pengayaan untuk siswa berprestasi tinggi.
- ✓ Ada alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk peserta didik yang sulit memahami konsep.

Moda Pembelajaran



- Tatap Muka
- PJJ Daring
- PJJ Luring
- Paduan antara tatap muka dan PJJ (blended learning)

Materi Ajar, Alat, dan Bahan



Materi Ajar

31. Perilaku Hidup Bersih
32. Manfaat Hidup Bersih
33. Menjaga Kelestarian Lingkungan
34. Lingkunganku Sahabatku
35. Menyayangi Binatang dan Tumbuhan
36. Alam untuk Kehidupan

Alat

- ✓ Gambar/video.
- ✓ Lembar Kerja Peserta Didik

Bahan

- ✓ Buku Modul dan materi pendukung.

Kegiatan Pembelajaran Utama

Pengaturan Peserta Didik



Individu



Berpasangan



Berkelompok

Metode

- Diskusi
- Presentasi
- Demonstrasi
- Project
- Eksperimen
- Eksplorasi
- Permainan
- Ceramah
- Kunjungan Lapangan
- Simulasi

ASESMEN

Bagaimana guru menilai ketercapaian Tujuan Pembelajaran?

Asesmen Individu

Asesmen Kelompok

Keduanya

Jenis Asesmen

Performa (presentasi, drama, pameran hasil karya)

Tertulis (tes objektif, esai)

PERSIAPAN PEMBELAJARAN

01

✓ Hal-hal yang harus dipersiapkan guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Membaca kembali modul ajar yang telah dipersiapkan guru sebelumnya.
2. Membaca kembali buku-buku sumber yang terkait dengan materi tentang Sikapku terhadap Lingkungan.

02

3. Menyiapkan segala peralatan dan administrasi pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, seperti presensi, buku jurnal pengamatan harian, agenda, buku leger, daftar nilai, alat peraga, media pembelajaran dan sejenisnya.
4. Lembar kerja peserta didik.

Kegiatan Pembelajaran

31



Kegiatan Belajar 31

**Perilaku Hidup Bersih
(1 Pertemuan = 1 x 4 JP)**

32



Kegiatan Belajar 32

**Mafaat Hidup Bersih
(1 Pertemuan = 1 x 4 JP)**

33



Kegiatan Belajar 33

**Menjaga Kelestarian Lingkungan
(1 Pertemuan = 1 x 4 JP)**

34



Kegiatan Belajar 34

**Lingkunganku Sahabatku
(1 Pertemuan = 1 x 4 JP)**

35



Kegiatan Belajar 35

**Menyayangi Binatang dan Tumbuhan
(1 Pertemuan = 1 x 4 JP)**

36



Kegiatan Belajar 36

**Alam untuk Kehidupan
(1 Pertemuan = 1 x 4 JP)**

Kegiatan

31

Perilaku Hidup Bersih

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- ✓ Membuka pembelajaran dengan salam, duduk hening/meditasi sejenak, dan berdoa bersama membaca paritta suci/mantra/sejenisnya.
- ✓ Mengondisikan suasana belajar agar menarik dan menyenangkan.
- ✓ Melakukan apersepsi terkait materi sebelumnya dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.
- ✓ Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- ✓ Menyampaikan garis besar cakupan materi, metode, lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

2. Kegiatan Inti (115 Menit)

- ✓ Menayangkan teks, gambar, atau video berkaitan dengan Perilaku Hidup Bersih.
- ✓ memfasilitasi peserta didik untuk mengamati, memancing untuk bertanya, menganalisis dan eksperimen, menalar, dan memfasilitasi kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.
- ✓ Memotivasi peserta didik agar semangat, ulet, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang interaktif, inspiratif, dan menyenangkan.
- ✓ Memberikan ruang yang cukup untuk diskusi dan tanya jawab bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik.
- ✓ Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam mengembangkan nilai-nilai luhur Ajaran Buddha yang berhubungan dengan materi. Perilaku Hidup Bersih.
- ✓ Mencari sumber-sumber lain terkait materi Perilaku Hidup Bersih.
- ✓ Melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran.

Aktivitas 1. Menyimak Teks dan Mengamati Gambar

Pada aktivitas 1 ini, guru membimbing peserta didik untuk membaca dan menyimak teks bacaan sekaligus mengamati gambar dengan seksama. Ayo, bergotong royong membersihkan lingkungan kita!

Gotong Royong Membersihkan Lingkungan

Kita semua tinggal di sebuah lingkungan. Lingkungan yang kita tinggali berbeda satu sama lain. Ada yang tinggal di dekat pantai dan pegunungan. Ada pula yang tinggal di desa maupun di kota, dan sebagainya. Hal yang terpenting, di mana pun kita berdiam, di situ kita menjunjung nilai-nilai kebersamaan dan gotong royong. Tanpa melihat perbedaan di antara kita. Seperti kita ketahui bahwa bangsa kita sangat beraneka ragam suku, ras, agama, antargolongan, budaya, dan lain-lain. Namun walaupun kita berbeda-beda, kita tetap satu bangsa Indonesia yang selalu saling membantu dan bergotong royong satu sama lainnya.



Gambar 7.1 Membersihkan lingkungan
Sumber: Kemendikbud/Moch. Isnaeni
(2021)

Misalnya, bergotong-royong membersihkan lingkungan kita. Kegiatan tersebut hendaknya dilaksanakan secara terus-menerus. Lingkungan menjadi bersih, rapi, dan indah. Lingkungan seperti itu, selain membawa keindahan dan kesejukan juga akan menyebabkan kesehatan warganya. Dengan demikian berarti kita juga telah mengamalkan ajaran Buddha dalam kehidupan sehari-hari. Siapa pun yang senang berbuat kebajikan hidupnya akan damai dan bahagia.

Aktivitas 2. Diskusi Kelompok

Diskusikan dengan kelompok kalian dan tuliskan bentuk kerja sama antar-anggota masyarakat yang ada di lingkungan kalian! Kerjakan pada buku tugas kalian!

Setelah melakukan aktivitas 1, peserta didik secara kelompok melakukan diskusi kelompok yang dibimbing oleh guru. Misalnya contoh soal/permasalahan yang akan didiskusikan sebagai berikut:

- ✓ Mengapa kita harus berperilaku hidup bersih?
- ✓ Bagaimana cara melakukan perilaku hidup bersih?

Aktivitas 3. Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok

Setelah melakukan aktivitas 2, peserta didik mempresentasikan hasil menyimak dan mengamati gambar. Secara bergiliran menyampaikan hasilnya dan kelompok yang lain memerhatikan dan memberi pertanyaan, saran, dan masukan. Beberapa hal yang dilakukan oleh kelompok penyampai hasil:

- ✓ Mencatat pertanyaan atau masukan dari kelompok lainnya.
- ✓ Menyampaikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain.
- ✓ Membuat simpulan dari hasil diskusi yang disampaikan.

Refleksi Peserta Didik

Bagaimana menurut Kalian bagian mana yang paling sulit dari materi pembelajaran ini? Apa yang akan Kalian lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu? Kepada siapa Kalian akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini? Jika Kalian diminta untuk mengucapkan kata semangat 1 sampai 3, berapa kali Kalian akan mengatakannya?

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- ✓ Peserta didik bersama guru membuat rangkuman/simpulan pembelajaran.
- ✓ Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- ✓ Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- ✓ Guru melakukan penilaian otentik.
- ✓ Guru menyampaikan rencana kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi dan program pengayaan.
- ✓ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- ✓ Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan hening sejenak dan berdoa.

Asesmen Performa

Rubrik penilaian saat peserta didik melakukan diskusi kelompok.

Penilaian Kelompok:

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Menyelesaikan tugas dengan baik			
2.	Kerjasama kelompok			
3.	Hasil tugas			
4.	Pembagian tugas			
5.	Sistematika pelaksanaan			
	Jumlah Nilai Kelompok			

Penilaian Individual

Nama Peserta Didik:

Kelas :

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Jiwa kepemimpinan			
4.	Inisiatif			
5.	Menghargai pendapat teman			
Jumlah Nilai Individu				

Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilakukan selama proses pembelajaran proses pembelajaran berlangsung dengan instrumen soal-soal esai yang menuntut pemikiran dan pemecahan tingkat tinggi (HOTs). Kriteria penilaian untuk penilaian hasil kerja peserta didik dinyatakan melalui angka/kuantitatif.

Contoh instrumen soal esai yang mengacu pada HOTs.

1. Mengapa gotong royong itu penting untuk dilaksanakan dalam kehidupan kita?
2. Upaya-upaya apa yang seharusnya kita lakukan dalam menjaga kelestarian kebersihan lingkungan.

Pedoman Penilaian untuk Asesmen Performa dan Formatif

Asesmen Performa

Kriteria Penilaian

Interval Nilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80 - 100	Sangat Baik	4
70 - 79	Baik	3
60 - 69	Cukup	2
45 - 59	Kurang	1

Keterangan:

- Nilai 4 jika memenuhi empat kriteria.
- Nilai 3 jika memenuhi tiga kriteria.
- Nilai 2 jika memenuhi dua kriteria.
- Nilai 1 jika memenuhi satu kriteria.

Contoh kriteria: tepat, lengkap, runtut, dan ... (sesuaikan dengan tujuan atau capaian pembelajaran yang ingin dicapai).

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Asesmen Formatif Esai

Kriteria Penilaian

No.	Skor	Keterangan
1.	5	Jika jawaban benar sempurna
2.	4	Jika jawaban benar mendekati sempurna
3.	3	Jika jawaban benar kurang sempurna
4.	2	Jika jawaban benar tidak sempurna
5.	1	Jika jawaban salah

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Pengayaan

Peserta didik yang memperoleh capaian tinggi diberikan pengayaan berupa kegiatan tambahan terkait dengan materi pembelajaran. Mereka diminta untuk mempelajari dan menyimak materi berikutnya.

Remedial

Peserta didik yang mengalami kesulitan atau belum mencapai ketuntasan minimum, akan diberi pendampingan dan bimbingan secara personal atau kelompok dengan metode/langkah-langkah yang sederhana.

Refleksi Guru

Apakah kegiatan pembelajaran telah berhasil?

Bagian mana yang menurutmu berhasil?

Kesulitan apa yang dialami?

Langkah apa yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?

Apakah semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik?

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : _____

Kelas : _____

Hari/Tanggal : _____

Petunjuk Pengerjaan

1. Buatlah rangkuman tentang perilaku hidup bersih dalam keidupaan sehari-hari!
2. Carilah melalui sumber internet, perpustakaan, dan berbagai sumber lainnya!
3. Bertanyalah kepada guru Kalian tentang hal-hal yang belum dipahami!

Lembar Tugas

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kegiatan

32

Manfaat Hidup Bersih

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- ✓ Membuka pembelajaran dengan salam, duduk hening/meditasi sejenak, dan berdoa bersama membaca paritta suci/mantra/sejenisnya.
- ✓ Mengondisikan suasana belajar agar menarik dan menyenangkan.
- ✓ Melakukan apersepsi terkait materi sebelumnya dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.
- ✓ Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- ✓ Menyampaikan garis besar cakupan materi, metode, lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

2. Kegiatan Inti (115 Menit)

- ✓ Menayangkan teks, gambar, atau video berkaitan dengan Manfaat Hidup Bersih.
- ✓ memfasilitasi peserta didik untuk mengamati, memancing untuk bertanya, menganalisis dan eksperimen, menalar, dan memfasilitasi kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.
- ✓ Memotivasi peserta didik agar semangat, ulet, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang interaktif, inspiratif, dan menyenangkan.
- ✓ Memberikan ruang yang cukup untuk diskusi dan tanya jawab bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik.
- ✓ Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi
- ✓ Mengembangkan nilai-nilai luhur ajaran Buddha yang berhubungan dengan materi. Manfaat Hidup Bersih.
- ✓ Mencari sumber-sumber lain terkait materi Manfaat Hidup Bersih.
- ✓ Melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran.

Aktivitas 1. Ayo, Bertanya

Guru membimbing peserta didik untuk membuat pertanyaan terkait dengan manfaat hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari.

Manfaat Hidup Bersih

Perilaku hidup bersih akan membawa banyak manfaat. Manfaat tersebut antara lain kita akan terhindar dari berbagai penyakit, menjadi lebih bersemangat, meningkatkan kegiatan dan prestasi, hidup menjadi teratur, dan memiliki sikap mental lebih positif. Secara umum lingkungan yang bersih selain nyaman, juga membawa kedamaian dan kebahagiaan bagi kita.

Setelah kita memahami manfaat hidup bersih, maka kita harus selalu menjaga hidup bersih. Tentunya semua ini itu diawali dari pikiran kita. Jika pikiran baik muncul, maka selanjutnya kebiasaan-kebiasaan seperti membersihkan diri, mencuci tangan, mencuci alat makan dan peralatan lainnya. Kemudian kita juga bisa mencontoh kebiasaan yang sudah dilakukan sejak zaman Buddha. Para siswa Buddha sudah menjalankan peraturan untuk tidak meludah, buang air kecil, buang sampah di sembarang tempat. Demikian pula dengan pola makan, para bhikkhu sudah dibiasakan dengan berpuasa (*atthasila*).

Aktivitas 2. Diskusi Kelompok

Setelah melakukan aktivitas 1, peserta didik secara kelompok melakukan diskusi kelompok yang dibimbing oleh guru terkait dengan manfaat perilaku hidup bersih. Misalnya contoh soal/permasalahan yang akan didiskusikan sebagai berikut:

- ✓ Apa saja manfaat berperilaku hidup bersih?
- ✓ Mengapa bukan hanya kita saja yang memperoleh manfaat jika kita berperilaku hidup bersih?

Aktivitas 3. Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok

Setelah melakukan aktivitas 2, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang manfaat berperilaku hidup bersih. Secara bergiliran menyampaikan hasilnya dan kelompok yang lain memerhatikan dan memberi pertanyaan, saran, dan masukan. Beberapa hal yang dilakukan oleh kelompok penyampai hasil:

- ✓ Mencatat pertanyaan atau masukan dari kelompok lainnya.
- ✓ Menyampaikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain.
- ✓ Membuat simpulan dari hasil diskusi yang disampaikan.

Refleksi Peserta Didik

Bagaimana menurut Kalian bagian mana yang paling sulit dari materi pembelajaran ini? Apa yang akan Kalian lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu? Kepada siapa Kalian akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini? Jika Kalian diminta untuk mengucapkan kata semangat 1 sampai 3, berapa kali Kalian akan mengatakannya?

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- ✓ Peserta didik bersama guru membuat rangkuman/simpulan pembelajaran.
- ✓ Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- ✓ Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- ✓ Guru melakukan penilaian otentik.
- ✓ Guru menyampaikan rencana kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi dan program pengayaan.
- ✓ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- ✓ Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan hening sejenak dan berdoa.

Asesmen Performa

Rubrik penilaian saat peserta didik melakukan diskusi kelompok.

Penilaian Kelompok:

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Menyelesaikan tugas dengan baik			
2.	Kerjasama kelompok			
3.	Hasil tugas			
4.	Pembagian tugas			
5.	Sistematika pelaksanaan			
	Jumlah Nilai Kelompok			

Penilaian Individual

Nama Peserta Didik:

Kelas :

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Jiwa kepemimpinan			
4.	Inisiatif			
5.	Menghargai pendapat teman			
Jumlah Nilai Individu				

Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilakukan selama proses pembelajaran proses pembelajaran berlangsung dengan instrumen soal-soal esai yang menuntut pemikiran dan pemecahan tingkat tinggi (HOTs). Kriteria penilaian untuk penilaian hasil kerja peserta didik dinyatakan melalui angka/kuantitatif.

Contoh instrumen soal esai yang mengacu pada HOTs.

1. Mengapa dengan menerapkan perilaku hidup sehat bukan hanya diri kita saja yang mendapatkan manfaatnya?
2. Upaya-upaya apa yang seharusnya Kalian lakukan agar mendapatkan manfaat yang optimal?

Pedoman Penilaian untuk Asesmen Performa dan Formatif

Asesmen Performa

Kriteria Penilaian

Interval Nilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80 - 100	Sangat Baik	4
70 - 79	Baik	3
60 - 69	Cukup	2
45 - 59	Kurang	1

Keterangan:

- Nilai 4 jika memenuhi empat kriteria.
- Nilai 3 jika memenuhi tiga kriteria.
- Nilai 2 jika memenuhi dua kriteria.
- Nilai 1 jika memenuhi satu kriteria.

Contoh kriteria: tepat, lengkap, runtut, dan ... (sesuaikan dengan tujuan atau capaian pembelajaran yang ingin dicapai).

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Asesmen Formatif Esai

Kriteria Penilaian

No.	Skor	Keterangan
1.	5	Jika jawaban benar sempurna
2.	4	Jika jawaban benar mendekati sempurna
3.	3	Jika jawaban benar kurang sempurna
4.	2	Jika jawaban benar tidak sempurna
5.	1	Jika jawaban salah

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Pengayaan

Peserta didik yang memperoleh capaian tinggi diberikan pengayaan berupa kegiatan tambahan terkait dengan materi pembelajaran. Mereka diminta untuk mempelajari dan menyimak materi berikutnya.

Remedial

Peserta didik yang mengalami kesulitan atau belum mencapai ketuntasan minimum, akan diberi pendampingan dan bimbingan secara personal atau kelompok dengan metode/langkah-langkah yang sederhana.

Refleksi Guru

Kesulitan apa yang dialami dalam mengemas pembelajaran?

Langkah apa yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?

Apakah semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik?



Kegiatan

33

Menjaga Kelestarian
Lingkungan

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- ✓ Membuka pembelajaran dengan salam, duduk hening/meditasi sejenak, dan berdoa bersama membaca paritta suci/mantra/sejenisnya.
- ✓ Mengondisikan suasana belajar agar menarik dan menyenangkan.
- ✓ Melakukan apersepsi terkait materi sebelumnya dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.
- ✓ Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- ✓ Menyampaikan garis besar cakupan materi, metode, lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

2. Kegiatan Inti (115 Menit)

- ✓ Menayangkan teks, gambar, atau video berkaitan dengan Menjaga Kelestarian Lingkungan.
- ✓ memfasilitasi peserta didik untuk mengamati, memancing untuk bertanya, menganalisis dan eksperimen, menalar, dan memfasilitasi kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.
- ✓ Memotivasi peserta didik agar semangat, ulet, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang interaktif, inspiratif, dan menyenangkan.
- ✓ Memberikan ruang yang cukup untuk diskusi dan tanya jawab bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik.
- ✓ Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam mengembangkan nilai-nilai luhur ajaran Buddha yang berhubungan dengan materi. Menjaga Kelestarian Lingkungan.
- ✓ Mencari sumber-sumber lain terkait materi Menjaga Kelestarian Lingkungan.
- ✓ Melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran.

Aktivitas 1. Mengkritisi Teks

Guru membimbing peserta didik untuk mendiskusikan ajaran Buddha yang terkait dengan masalah lingkungan. Ayo, kritisi teks singkat di bawah ini!

Ajaran Buddha tentang Lingkungan

Kita harus menjaga kelestarian lingkungan. Caranya adalah dengan memperlakukan lingkungan dengan sebaik mungkin. Hal yang sebenarnya mudah dilakukan, misalnya tidak membuang sampah sembarangan, tetapi tempatkanlah sampah pada tempatnya. Menyirami tumbuhan yang ada di lingkungan kita. Tidak merusak dan menebangi pohon hingga gundul. Apabila ada pohon yang mati, lakukan penanaman kembali bibit-bibit tumbuhan/pohon agar nantinya lingkungan menjadi indah dan asri. Udara juga menjadi segar dan sehat bagi kehidupan. Oleh karena itu, perlu dimunculkan kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.

Aktivitas 2. Diskusi Kelompok

Setelah melakukan aktivitas 2, peserta didik secara kelompok melakukan diskusi kelompok yang dibimbing oleh guru. Permasalahan yang dibahas, misalnya: Mengapa menjaga kelestarian lingkungan itu penting bagi kita dan sekitarnya? Hukum alam apa yang mengaturnya dan bagaimana proses kerjanya?

Aktivitas 3. Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok

Setelah melakukan aktivitas 2, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Secara bergiliran menyampaikan hasilnya dan kelompok yang lain memerhatikan dan memberi pertanyaan, saran, dan masukan. Beberapa hal yang dilakukan oleh kelompok penyampai hasil: mencatat pertanyaan, masukan dari kelompok lainnya; menyampaikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain; dan membuat simpulan dari hasil diskusi yang disampaikan.

Refleksi Peserta Didik

Bagaimana menurut kalian bagian mana yang paling sulit dari materi pembelajaran ini? Apa yang akan kalian lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- ✓ Peserta didik bersama guru membuat rangkuman/simpulan pembelajaran.
- ✓ Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- ✓ Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- ✓ Guru menyampaikan rencana kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi dan program pengayaan.
- ✓ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- ✓ Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan hening sejenak dan berdoa.

Asesmen Performa

Rubrik penilaian saat peserta didik melakukan diskusi kelompok.

Penilaian Kelompok:

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Menyelesaikan tugas dengan baik			
2.	Kerjasama kelompok			
3.	Hasil tugas			
4.	Pembagian tugas			
5.	Sistematika pelaksanaan			
	Jumlah Nilai Kelompok			

Penilaian Individual

Nama Peserta Didik:

Kelas :

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Jiwa kepemimpinan			
4.	Inisiatif			
5.	Menghargai pendapat teman			
Jumlah Nilai Individu				

Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilakukan selama proses pembelajaran proses pembelajaran berlangsung dengan instrumen soal-soal esai yang menuntut pemikiran dan pemecahan tingkat tinggi (HOTs). Kriteria penilaian untuk penilaian hasil kerja peserta didik dinyatakan melalui angka/kuantitatif.

Contoh instrumen soal esai yang mengacu pada HOTs.

1. Mengapa alam penting bagi kehidupan kita?
2. Nilai-nilai positif apa yang bisa diperoleh jika kita memperlakukan alam dengan baik?

Pedoman Penilaian untuk Asesmen Performa dan Formatif

Asesmen Performa

Kriteria Penilaian

Interval Nilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80 - 100	Sangat Baik	4
70 - 79	Baik	3
60 - 69	Cukup	2
45 - 59	Kurang	1

Keterangan:

- Nilai 4 jika memenuhi empat kriteria.
- Nilai 3 jika memenuhi tiga kriteria.
- Nilai 2 jika memenuhi dua kriteria.
- Nilai 1 jika memenuhi satu kriteria.

Contoh kriteria: tepat, lengkap, runtut, dan ... (sesuaikan dengan tujuan atau capaian pembelajaran yang ingin dicapai).

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Asesmen Formatif Esai

Kriteria Penilaian

No.	Skor	Keterangan
1.	5	Jika jawaban benar sempurna
2.	4	Jika jawaban benar mendekati sempurna
3.	3	Jika jawaban benar kurang sempurna
4.	2	Jika jawaban benar tidak sempurna
5.	1	Jika jawaban salah

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Pengayaan

Peserta didik yang memperoleh capaian tinggi diberikan pengayaan berupa kegiatan tambahan terkait dengan materi pembelajaran. Mereka diminta untuk mempelajari dan menyimak materi berikutnya.

Remedial

Peserta didik yang mengalami kesulitan atau belum mencapai ketuntasan minimum, akan diberi pendampingan dan bimbingan secara personal atau kelompok dengan metode/langkah-langkah yang sederhana.

Refleksi Guru

Apakah kegiatan pembelajaran telah berhasil?

Bagian mana yang menurutmu berhasil?

Kesulitan apa yang dialami?

Langkah apa yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?

Apakah semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik?

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : _____

Kelas : _____

Hari/Tanggal : _____

Petunjuk Pengerjaan

1. Buatlah rangkuman tentang cara menjaga kelestarian lingkungan!
2. Carilah melalui sumber internet, perpustakaan, dan berbagai sumber lainnya!
3. Bertanyalah kepada guru kalian tentang hal-hal yang belum dipahami!

Lembar Tugas

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kegiatan

34

Lingkunganku
Sahabatku

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- ✓ Membuka pembelajaran dengan salam, duduk hening/meditasi sejenak, dan berdoa bersama membaca paritta suci/mantra/sejenisnya.
- ✓ Mengondisikan suasana belajar agar menarik dan menyenangkan.
- ✓ Melakukan apersepsi terkait materi sebelumnya dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.
- ✓ Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- ✓ Menyampaikan garis besar cakupan materi, metode, lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

2. Kegiatan Inti (115 Menit)

- ✓ Menayangkan teks, gambar, atau video berkaitan dengan *Lingkunganku Sahabatku*.
- ✓ memfasilitasi peserta didik untuk mengamati, memancing untuk bertanya, menganalisis dan eksperimen, menalar, dan memfasilitasi kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.
- ✓ Memotivasi peserta didik agar semangat, ulet, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang interaktif, inspiratif, dan menyenangkan.
- ✓ Memberikan ruang yang cukup untuk diskusi dan tanya jawab bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik.
- ✓ Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam mengembangkan nilai-nilai luhur ajaran Buddha yang berhubungan dengan materi. *Lingkunganku Sahabatku*.
- ✓ Mencari sumber-sumber lain terkait materi *Lingkunganku Sahabatku*.
- ✓ Melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran.

Aktivitas 1. Membaca Teks dan Mengamati Gambar

Guru membimbing peserta didik untuk membaca teks dan mengamati gambar dengan cermat.

Lingkunganku Sahabatku

Berbicara sahabat bukan hanya menyangkut teman-teman kita yang ada di Kelas IV. Kita hendaknya bersahabat dengan lingkungan sekitar kita. Lingkunganku adalah sahabatku. Jika kita bersahabat dengan lingkungan alam sekitar, maka kita harus memperlakukan alam dengan sebaik-baiknya.

Menjaga, merawat, dan memelihara alam dengan baik berarti tidak merusaknya. Lakukan dengan bijaksana untuk kepentingan kita dan kehidupan generasi Merusak alam sama artinya dengan merusak masa depan generasi yang akan datang. Menjaga alam artinya menjaga generasi yang akan datang. Kalian bisa menjaga dan melestarikan lingkungan alam dengan mengambil perilaku lebah. Lebah memberi inspirasi tentang penggunaan alam yang sangat terbatas. Lebah bukan hanya mencari keuntungan mengambil madu, tetapi lebah memberi penyerbukan pada bunga. Demikian kita hendaknya menggunakan sumber daya alam dengan bijaksana sesuai ajaran Buddha.



Gambar 7.2 Membersihkan lingkungan
Sumber: Kemendikbud/Moch. Isnaeni (2021)

Aktivitas 2. Diskusi Kelompok

Setelah melakukan aktivitas 1, peserta didik secara kelompok melakukan diskusi kelompok yang dibimbing oleh guru. Misalnya contoh soal/permasalahan yang akan didiskusikan sebagai berikut:

- ✓ Mengapa kita bukan hanya bersahabat dengan sesama manusia, tetapi juga bersahabat dengan alam sekitar?

Aktivitas 3. Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok

Setelah melakukan aktivitas 2, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Secara bergiliran menyampaikan hasilnya dan kelompok yang lain memerhatikan dan memberi pertanyaan, saran, dan masukan. Beberapa hal yang dilakukan oleh kelompok penyampai hasil:

- ✓ Mencatat pertanyaan atau masukan dari kelompok lainnya.
- ✓ Menyampaikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain.
- ✓ Membuat simpulan dari hasil diskusi yang disampaikan.

Refleksi Peserta Didik

Bagaimana menurut Kalian bagian mana yang paling sulit dari materi pembelajaran ini? Apa yang akan Kalian lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu? Kepada siapa Kalian akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini? Jika Kalian diminta untuk mengucapkan kata semangat 1 sampai 3, berapa kali Kalian akan mengatakannya?

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- ✓ Peserta didik bersama guru membuat rangkuman/simpulan pembelajaran.
- ✓ Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- ✓ Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- ✓ Guru melakukan penilaian otentik.
- ✓ Guru menyampaikan rencana kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi dan program pengayaan.
- ✓ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- ✓ Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan hening sejenak dan berdoa.

Asesmen Performa

Rubrik penilaian saat peserta didik melakukan diskusi kelompok.

Penilaian Kelompok:

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Menyelesaikan tugas dengan baik			
2.	Kerjasama kelompok			
3.	Hasil tugas			
4.	Pembagian tugas			
5.	Sistematika pelaksanaan			
	Jumlah Nilai Kelompok			

Penilaian Individual

Nama Peserta Didik:

Kelas :

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Jiwa kepemimpinan			
4.	Inisiatif			
5.	Menghargai pendapat teman			
Jumlah Nilai Individu				

Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilakukan selama proses pembelajaran proses pembelajaran berlangsung dengan instrumen soal-soal esai yang menuntut pemikiran dan pemecahan tingkat tinggi (HOTs). Kriteria penilaian untuk penilaian hasil kerja peserta didik dinyatakan melalui angka/kuantitatif.

Contoh instrumen soal esai yang mengacu pada HOTs.

1. Mengapa kita perlu bersahabat dengan lingkungan alam sekitar kita?
2. Bagaimana caranya kita bersahabat dengan lingkungan alam sekitar kita?

Pedoman Penilaian untuk Asesmen Performa dan Formatif

Asesmen Performa

Kriteria Penilaian

Interval Nilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80 - 100	Sangat Baik	4
70 - 79	Baik	3
60 - 69	Cukup	2
45 - 59	Kurang	1

Keterangan:

- Nilai 4 jika memenuhi empat kriteria.
- Nilai 3 jika memenuhi tiga kriteria.
- Nilai 2 jika memenuhi dua kriteria.
- Nilai 1 jika memenuhi satu kriteria.

Contoh kriteria: tepat, lengkap, runtut, dan ... (sesuaikan dengan tujuan atau capaian pembelajaran yang ingin dicapai).

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Asesmen Formatif Esai

Kriteria Penilaian

No.	Skor	Keterangan
1.	5	Jika jawaban benar sempurna
2.	4	Jika jawaban benar mendekati sempurna
3.	3	Jika jawaban benar kurang sempurna
4.	2	Jika jawaban benar tidak sempurna
5.	1	Jika jawaban salah

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Pengayaan

Peserta didik yang memperoleh capaian tinggi diberikan pengayaan berupa kegiatan tambahan terkait dengan materi pembelajaran. Mereka diminta untuk mempelajari dan menyimak materi berikutnya.

Remedial

Peserta didik yang mengalami kesulitan atau belum mencapai ketuntasan minimum, akan diberi pendampingan dan bimbingan secara personal atau kelompok dengan metode/langkah-langkah yang sederhana .

Refleksi Guru

Apakah kegiatan pembelajaran telah berhasil?

Bagian mana yang menurutmu berhasil?

Kesulitan apa yang dialami?

Langkah apa yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?

Apakah semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik?

Kegiatan

35

Menyayangi Binatang
dan Tumbuhan

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- ✓ Membuka pembelajaran dengan salam, duduk hening/meditasi sejenak, dan berdoa bersama membaca paritta suci/mantra/sejenisnya.
- ✓ Mengondisikan suasana belajar agar menarik dan menyenangkan.
- ✓ Melakukan apersepsi terkait materi sebelumnya dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.
- ✓ Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- ✓ Menyampaikan garis besar cakupan materi, metode, lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

2. Kegiatan Inti (115 Menit)

- ✓ Menayangkan teks, gambar, atau video berkaitan dengan Menyayangi Binatang dan Tumbuhan.
- ✓ memfasilitasi peserta didik untuk mengamati, memancing untuk bertanya, menganalisis dan eksperimen, menalar, dan memfasilitasi kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.
- ✓ Memotivasi peserta didik agar semangat, ulet, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang interaktif, inspiratif, dan menyenangkan.
- ✓ Memberikan ruang yang cukup untuk diskusi dan tanya jawab bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik.
- ✓ Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam mengembangkan nilai-nilai luhur ajaran Buddha yang berhubungan dengan materi. Menyayangi Binatang dan Tumbuhan.
- ✓ Mencari sumber-sumber lain terkait materi Menyayangi Binatang dan Tumbuhan.
- ✓ Melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran.

Aktivitas 1. Membaca dan Menyimak Teks

Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca dan menyimak materi pembelajaran dengan cermat.

Menyayangi Hewan dan Tumbuhan dalam Agama Buddha

“*Sabbe satta bhavantu sukhitatta*, Semoga semua makhluk berbahagia.” Itulah doa yang sering dipanjatkan oleh umat Buddha. Dengan demikian jelas bahwa kita diajarkan oleh Buddha untuk menyayangi semua makhluk hidup tanpa kecuali. Bahkan Buddha juga berpesan kita agar tidak merusak tumbuh-tumbuhan.

Pencinta Tanaman

Rita memiliki kegemaran memelihara tanaman, baik tanaman bunga maupun tanaman obat-obatan dan buah-buahan. Setiap lahan kosong di sekitar rumahnya selalu ditanami berbagai jenis tanaman. Rita juga sering membagikan tanaman yang dimiliki pada teman-temannya yang meminta. Rita senang kalau temannya memiliki kegemaran yang sama, yaitu memelihara tanaman dan merawatnya dengan baik. Kegemaran Rita ini didukung oleh kedua orang tuanya dan kakaknya, Mereka sering mengajak Rita ke tempat-tempat penjualan tanaman. Keluarga Rita juga sering berkunjung ke tempat-tempat perkebunan, pembudidaya tanaman dan pameran-pameran hasil perkebunan. Bahkan di masyarakat, Rita sering mengajak teman-temannya untuk menanam setiap lahan kosong dilingkungannya dengan berbagai jenis tanaman seperti bunga, tanaman obat, dan buah-buahan

(Sumber: *Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IV, Kemendikbud, 2021*)

Aktivitas 2. Diskusi Kelompok

Setelah melakukan aktivitas 1, peserta didik secara kelompok melakukan diskusi kelompok yang dibimbing oleh guru. Misalnya contoh soal/permasalahan yang akan didiskusikan sebagai berikut:

- ✓ Mengapa kita harus menyayangi binatang?
- ✓ Bagaimana cara menyayangi binatang dan tumbuh-tumbuhan?

Aktivitas 3. Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok

Setelah melakukan aktivitas 2, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Secara bergiliran menyampaikan hasilnya dan kelompok yang lain memerhatikan dan memberi pertanyaan, saran, dan masukan. Beberapa hal yang dilakukan oleh kelompok penyampai hasil:

- ✓ Mencatat pertanyaan, masukan dari kelompok lainnya.
- ✓ Menyampaikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain.
- ✓ Membuat simpulan dari hasil diskusi yang disampaikan.

Refleksi Peserta Didik

Bagaimana menurut Kalian bagian mana yang paling sulit dari materi pembelajaran ini? Apa yang akan Kalian lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu? Kepada siapa Kalian akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini? Jika Kalian diminta untuk mengucapkan kata semangat 1 sampai 3, berapa kali Kalian akan mengatakannya?

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- ✓ Peserta didik bersama guru membuat rangkuman/simpulan pembelajaran.
- ✓ Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- ✓ Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- ✓ Guru melakukan penilaian otentik.
- ✓ Guru menyampaikan rencana kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi dan program pengayaan..
- ✓ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- ✓ Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan hening sejenak dan berdoa.

Asesmen Performa

Rubrik penilaian saat peserta didik melakukan diskusi kelompok.

Penilaian Kelompok:

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Menyelesaikan tugas dengan baik			
2.	Kerjasama kelompok			
3.	Hasil tugas			
4.	Pembagian tugas			
5.	Sistematika pelaksanaan			
	Jumlah Nilai Kelompok			

Penilaian Individual

Nama Peserta Didik:

Kelas :

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Jiwa kepemimpinan			
4.	Inisiatif			
5.	Menghargai pendapat teman			
Jumlah Nilai Individu				

Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilakukan selama proses pembelajaran proses pembelajaran berlangsung dengan instrumen soal-soal esai yang menuntut pemikiran dan pemecahan tingkat tinggi (HOTs). Kriteria penilaian untuk penilaian hasil kerja peserta didik dinyatakan melalui angka/kuantitatif.

Contoh instrumen soal esai yang mengacu pada HOTs.

Buatlah analisis yang lebih mendalam manfaat jika kita menyayangi binatang dan tumbuhan ditinjau dari agama Buddha!

Pedoman Penilaian untuk Asesmen Performa dan Formatif

Asesmen Performa

Kriteria Penilaian

Interval Nilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80 - 100	Sangat Baik	4
70 - 79	Baik	3
60 - 69	Cukup	2
45 - 59	Kurang	1

Keterangan:

- Nilai 4 jika memenuhi empat kriteria.
- Nilai 3 jika memenuhi tiga kriteria.
- Nilai 2 jika memenuhi dua kriteria.
- Nilai 1 jika memenuhi satu kriteria.

Contoh kriteria: tepat, lengkap, runtut, dan ... (sesuaikan dengan tujuan atau capaian pembelajaran yang ingin dicapai).

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Asesmen Formatif Esai

Kriteria Penilaian

No.	Skor	Keterangan
1.	5	Jika jawaban benar sempurna
2.	4	Jika jawaban benar mendekati sempurna
3.	3	Jika jawaban benar kurang sempurna
4.	2	Jika jawaban benar tidak sempurna
5.	1	Jika jawaban salah

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Pengayaan

Peserta didik yang memperoleh capaian tinggi diberikan pengayaan berupa kegiatan tambahan terkait dengan materi pembelajaran. Mereka diminta untuk mempelajari dan menyimak materi berikutnya.

Remedial

Peserta didik yang mengalami kesulitan atau belum mencapai ketuntasan minimum, akan diberi pendampingan dan bimbingan secara personal atau kelompok dengan metode/langkah-langkah yang sederhana .

Refleksi Guru

Apakah kegiatan pembelajaran telah berhasil?

Bagian mana yang menurutmu berhasil?

Kesulitan apa yang dialami?

Langkah apa yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?

Apakah semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik?

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : _____

Kelas : _____

Hari/Tanggal : _____

Petunjuk Pengerjaan

1. Buatlah kisah singkat Kalian tentang pengalaman menyayangi binatang/ tumbuh-tumbuhan!
2. Bertanyalah kepada guru kalian tentang hal-hal yang belum dipahami!

Lembar Tugas

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kegiatan

36

Alam untuk
Kehidupan

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- ✓ Membuka pembelajaran dengan salam, duduk hening/meditasi sejenak, dan berdoa bersama membaca paritta suci/mantra/sejenisnya.
- ✓ Mengondisikan suasana belajar agar menarik dan menyenangkan.
- ✓ Melakukan apersepsi terkait materi sebelumnya dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.
- ✓ Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- ✓ Menyampaikan garis besar cakupan materi, metode, lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

2. Kegiatan Inti (115 Menit)

- ✓ Menayangkan teks, gambar, atau video berkaitan dengan Alam untuk Kehidupan.
- ✓ memfasilitasi peserta didik untuk mengamati, memancing untuk bertanya, menganalisis dan eksperimen, menalar, dan memfasilitasi kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.
- ✓ Memotivasi peserta didik agar semangat, ulet, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang interaktif, inspiratif, dan menyenangkan.
- ✓ Memberikan ruang yang cukup untuk diskusi dan tanya jawab bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik.
- ✓ Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam mengembangkan nilai-nilai luhur ajaran Buddha yang berhubungan dengan materi. Alam untuk Kehidupan.
- ✓ Mencari sumber-sumber lain terkait materi Alam untuk Kehidupan.
- ✓ Melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran.

Aktivitas 1. Membaca Teks dan Mengamati Gambar

Peserta didik dibimbing oleh guru untuk membaca teks dan mengamati gambar di bawah ini dengan cermat.

Alam untuk Kehidupan

Bumi dan alam sekitar yang kita tinggali saat ini harus dijaga agar menjadi tempat yang nyaman bagi semua. Di tempat tersebut, selain manusia juga ada binatang dan tumbuhan. Mereka hidup berdampingan saling menguntungkan. Tentunya supaya kita dapat hidup dengan nyaman, kita wajib menjaga alam ini dengan bijaksana. Jangan merusaknya. Kita seyogianya bersahabat dengan mereka. Alam telah memberikan kita banyak hal untuk kehidupan kita.



Gambar7.3: Orang sedang bercocok tanam
Sumber: Kemendikbud/Moch. Isnaeni (2021)

Semua yang kita makan dan minum berasal dari alam, alam sudah menghidupi kita. Apakah yang sudah kita berikan pada alam? Alam tidak meminta apa pun pada kita. Perlakukan alam dengan bijak, jangan cuma diambil manfaatnya tetapi tidak dijaga kelestariannya. Harus kita ingat kerusakan alam juga dapat mendatangkan musibah dan bencana bagi umat manusia.

Jagalah alam agar memberi manfaat sebesar-besarnya bagi kehidupan. Merusak alam sama halnya merusak kehidupan kita sendiri karena kita hidup dari alam. Mencintai alam sama artinya menyayangi kehidupan kita dan anak-anak atau keturunan kita. Karena di alam inilah mereka akan menjadi generasi penerus kita menjaga kelestarian alam untuk kehidupan di masa yang akan datang. Ingat ajaran Buddha tentang hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan.

Aktivitas 2. Diskusi Kelompok

Setelah melakukan aktivitas 1, peserta didik secara kelompok melakukan diskusi kelompok yang dibimbing oleh guru. Misalnya contoh soal/permasalahan yang akan didiskusikan sebagai berikut:

- ✓ Mengapa kita perlu menjaga alam sekitar kita?
- ✓ Bagaimana agar alam tetap terjaga sesuai Hukum Sebab Akibat yang Saling Bergantungan?

Aktivitas 3. Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok

Setelah melakukan aktivitas 2, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Secara bergiliran menyampaikan hasilnya dan kelompok yang lain memerhatikan dan memberi pertanyaan, saran, dan masukan. Beberapa hal yang dilakukan oleh kelompok penyampai hasil:

- ✓ Mencatat pertanyaan atau masukan dari kelompok lainnya.
- ✓ Menyampaikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain.
- ✓ Membuat simpulan dari hasil diskusi yang disampaikan.

Refleksi Peserta Didik

Bagaimana menurut Kalian bagian mana yang paling sulit dari materi pembelajaran ini? Apa yang akan Kalian lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu? Kepada siapa Kalian akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini? Jika Kalian diminta untuk mengucapkan kata semangat 1 sampai 3, berapa kali Kalian akan mengatakannya?

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- ✓ Peserta didik bersama guru membuat rangkuman/simpulan pembelajaran.
- ✓ Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- ✓ Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- ✓ Guru melakukan penilaian otentik.
- ✓ Guru menyampaikan rencana kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi dan program pengayaan.
- ✓ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- ✓ Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan hening sejenak dan berdoa.

Asesmen Performa

Rubrik penilaian saat peserta didik melakukan diskusi kelompok.

Penilaian Kelompok:

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Menyelesaikan tugas dengan baik			
2.	Kerjasama kelompok			
3.	Hasil tugas			
4.	Pembagian tugas			
5.	Sistematika pelaksanaan			
	Jumlah Nilai Kelompok			

Penilaian Individual

Nama Peserta Didik:

Kelas :

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Jiwa kepemimpinan			
4.	Inisiatif			
5.	Menghargai pendapat teman			
Jumlah Nilai Individu				

Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilakukan selama proses pembelajaran proses pembelajaran berlangsung dengan instrumen soal-soal esai yang menuntut pemikiran dan pemecahan tingkat tinggi (HOTs). Kriteria penilaian untuk penilaian hasil kerja peserta didik dinyatakan melalui angka/kuantitatif.

Contoh instrumen soal esai yang mengacu pada HOTs.

1. Mengapa alam penting bagi kehidupan kita?
2. Nilai-nilai positif apa yang bisa diperoleh jika kita memperlakukan alam dengan baik?

Pedoman Penilaian untuk Asesmen Performa dan Formatif

Asesmen Performa

Kriteria Penilaian

Interval Nilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80 - 100	Sangat Baik	4
70 - 79	Baik	3
60 - 69	Cukup	2
45 - 59	Kurang	1

Keterangan:

- Nilai 4 jika memenuhi empat kriteria.
- Nilai 3 jika memenuhi tiga kriteria.
- Nilai 2 jika memenuhi dua kriteria.
- Nilai 1 jika memenuhi satu kriteria.

Contoh kriteria: tepat, lengkap, runtut, dan ... (sesuaikan dengan tujuan atau capaian pembelajaran yang ingin dicapai).

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Asesmen Formatif Esai

Kriteria Penilaian

No.	Skor	Keterangan
1.	5	Jika jawaban benar sempurna
2.	4	Jika jawaban benar mendekati sempurna
3.	3	Jika jawaban benar kurang sempurna
4.	2	Jika jawaban benar tidak sempurna
5.	1	Jika jawaban salah

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Penilaian Sikap Duduk Hening

Nama Peserta Didik:

Kelas/Semester :

No.	Aspek yang Dinilai/Diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Mata terpejam					
2.	Wajah terlihat tenang					
3.	Badan rileks					
4.	Tampak konsentrasi terhadap pernapasannya					
5.	Sesuai waktu yang telah ditentukan					
	Jumlah Skor					

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda centang (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

5 = Sangat sesuai, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

4 = Sesuai, apabila sering melakukan sesuai pernyataan.

3 = Cukup sesuai, apabila kadang-kadang melakukan dan kadang tidak melakukan.

2 = Tidak sesuai, apabila peserta didik lebih sering tidak melakukan.

1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 5, guru dapat memperoleh nilai dengan melihat jumlah skor, atau dengan memperhitungkan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Penilaian Sikap Sosial

Nama Peserta Didik:

Kelas/Semester :

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Contoh Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.	30/07/2021	Edo	Mengakui kesalahan tidak menyampaikan pesan dari orangtua kepada gurunya	Jujur
2.

Pengayaan

Peserta didik yang memperoleh capaian tinggi diberikan pengayaan berupa kegiatan tambahan terkait dengan materi pembelajaran. Mereka diminta untuk mempelajari dan menyimak materi berikutnya.

Remedial

Peserta didik yang mengalami kesulitan atau belum mencapai ketuntasan minimum, akan diberi pendampingan dan bimbingan secara personal atau kelompok dengan metode/langkah-langkah yang sederhana .

Refleksi Guru

Apakah kegiatan pembelajaran telah berhasil?

Bagian mana yang menurutmu berhasil?

Kesulitan apa yang dialami?

Langkah apa yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?

Apakah semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik?

Glosarium

Asri : indah dan sedap dipandang mata.

Generasi : sekalian orang yang kira-kira sama waktu hidupnya.

Gotong royong : bekerja bersama-sama (tolong-menolong, bantu-membantu). :

Daftar Pustaka

- Hye Dhammavuddho, Ven. 2008. *Ajaran Buddha*. Jakarta: Penerbit Dian Dharma.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pedoman Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SD-SMA*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Krishnanda Wijaya Mukti. 2003. *Wacana Buddha-Dharma*. Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan dan Ekayana Buddhist Centre.
- Suyatno dan Rustam. 2021. *Buku Siswa Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IV*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud RI.
- Tim Penyusun. 2008. *Come And See: Buku Sekolah Minggu Buddhis Tahun Ganjil, 9-12 Tahun*. Jakarta: Ehipassiko Foundation.
- Tim Penyusun. 2020. *Panduan Pencapaian Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud RI.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- <https://www.google.com/search?q=gambar+tentang+lingkungan&tbm=isch&ved=2ahUKEwi3keS36PbxAhXw0HMBHRIgDIOQ2->

TENTANG PENULIS

Nurwito, S.Ag., M.Pd., MAP



Lahir di Cilacap pada tanggal 07 September 1969 sebagai anak pertama dari tiga bersaudara. Menikah dan dikaruniai 3 anak. Saat ini menetap di Kota Tangerang, Banten.

Berbekal pendidikan S1 dan S2 bidang pendidikan agama Buddha dan magister administrasi publik. Berprofesi sebagai pengawas sekolah sejak tahun 2003. Saat ini bertugas sebagai Pengawas Sekolah Pendidikan Agama Buddha SMP, SMA/SMK Kementerian Agama Kota Jakarta Utara.

Pengembangan profesi yang pernah diikuti:

1. Tim Pengembang Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti, Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud RI.
2. Tim Penulis Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti, Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud RI.
3. Instruktur Nasional Implementasi Kurikulum 2013, Direktorat PSMP Kemendikbud RI.
4. Tim Pengembang Kurikulum Keagamaan Buddha, Direktorat Jenderal Bimas Buddha Kemenag RI.
5. Penulis Modul Diklat Tingkat Dasar Bagi Guru Pendidikan Agama Buddha SMP Tahun 2012, Pusdiklat Kemenag RI.

